

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization atau WHO pada tahun 2017 menyebutkan ada sekitar 810 ibu meninggal setiap hari dengan penyebab terbesar kematian ibu adalah perdarahan, infeksi dan pre eklamsi/eklamsi.¹ Di Indonesia Angka kematian Ibu (AKI) pada tahun 2019 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini jauh dibawah target *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada laporan profil kesehatan tahun 2019 memiliki angka kematian ibu sebanyak 36 kematian dengan kasus kematian ibu terbanyak terjadi di Kabupaten Bantul yaitu 13 kematian.² Berdasar hasil audit maternal dan perinatal di Kabupaten Bantul penyebab kematian Ibu terbesar adalah Perdarahan *post partum*, Pre Eklamsi/Eklamsi dan Sepsis/infeksi.³

Infeksi yang dimaksud adalah infeksi pada ibu paska bersalin atau infeksi masa nifas. Infeksi masa nifas adalah peradangan yang terjadi pada organ reproduksi yang disebabkan oleh masuknya mikroorganisme kedalam organ reproduksi saat atau setelah persalinan.⁴ Pada ibu yang memilih persalinan secara sesar akan lebih rentan mengalami infeksi nifas daripada ibu yang bersalin secara normal.⁵ Operasi Sesar sendiri adalah suatu tindakan untuk

pelahiran janin lewat insisi yang menembus dinding Rahim yang dilakukan atas indikasi faktor ibu dan janin.⁶ Tingkat persalinan operasi Sesar di Indonesia berdasar survei yang dilakukan di 33 Provinsi dalam kurun waktu 2007-2012 mendapatkan angka 15,3% sampel dari 20.591 ibu yang melahirkan telah melewati angka rata-rata WHO yaitu 5-15%.⁷

Pada pasien dengan operasi Sesar penyembuhan luka rata-rata terjadi dalam satu minggu.⁸ Salah satu komplikasi proses penyembuhan luka adalah ILO atau infeksi Luka operasi yang akan menghambat penyembuhan luka. Pada ibu yang penyembuhan lukanya lama kan mempengaruhi kualitas hidupnya.⁹ Proses penyembuhan luka dipengaruhi oleh faktor usia, kadar hemoglobin, penyakit penyerta, vaskularisasi, nutrisi dan status gizi, rokok, stress dan konsumsi obat-obatan.¹⁰ Proses penyembuhan luka operasi Sesar pada pasien dengan status gizi tidak normal akan lebih lama daripada pada pasien dengan status gizi normal dan akan meningkatkan resiko terjadinya infeksi.¹¹

Kebutuhan nutrisi ibu menyusui atau ibu nifas akan meningkat sebesar 25% untuk memproduksi ASI dan proses kesembuhan setelah persalinan (involusi uteri dan perbaikan luka persalinan).¹² Selain dipengaruhi status gizi, ibu dengan kadar hemoglobin rendah akan mengalami penghambatan penyembuhan luka karena terganggunya pasokan oksigen dalam darah.¹³

Pada studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah sakit ibu anak Kahyangan, didapatkan data pada tahun 2019 terdapat 129 tindakan operasi sesar dengan 10 kasus pasien dengan penyembuhan luka lama, jumlah ini

meningkat pada tahun 2020 dari 165 tindakan operasi terdapat 18 kasus pasien dengan penyembuhan luka lama. Dari 18 kasus penyembuhan luka lama di tahun 2020 terdapat 4 yang mengalami komplikasi menjadi infeksi luka operasi, jumlah ini meningkat dari tahun 2019 yaitu sebesar 3 kasus infeksi. Terjadinya kasus infeksi luka operasi mempengaruhi hasil evaluasi indikator mutu RSKIA Kahyangan yang memiliki target nol persen kejadian ILO. Ibu dengan penyembuhan luka lama akan memperpanjang masa perawatan ibu.

Berdasar pada latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian “Hubungan Indeks Massa tubuh Dan Kadar Hemoglobin Dengan Lama Penyembuhan Luka *Post* Operasi Sesar Di RSKIA Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 masih diangka 305 per 100.000 kelahiran hidup dan angka ini yang masih jauh dari target SDGs yaitu 70 per 100.000 dengan salah satu penyebab kematian terbesar adalah infeksi yang terjadi pada masa nifas. Pada ibu bersalin dengan operasi Sesar, resiko terjadinya infeksi masa nifas juga meningkat. Di Rumah sakit ibu anak Kahyangan, didapatkan data dari tahun 2019-2020 ada 7 kasus infeksi luka operasi yang terjadi dengan data pasien memiliki kadar hemoglobin rendah dan berat badan berlebih. Berdasar identifikasi masalah yang terjadi di Rumah sakit Ibu Anak Kahyangan peneliti merumuskan masalah sebagai “Apakah Indeks Massa tubuh dan Kadar Hemoglobin memiliki hubungan dengan lama penyembuhan luka Operasi Sesar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara Indeks Massa tubuh dan Kadar Hemoglobin pada ibu nifas dengan lama penyembuhan luka *post* operasi Sesar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Indeks massa tubuh sebagai faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan luka operasi Sesar
- b. Mengidentifikasi kadar hemoglobin sebagai faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan luka operasi Sesar
- c. Diketuinya karakteristik ibu nifas yang berhubungan dengan lama penyembuhan luka operasi Sesar
- d. Diketuinya *odd ratio* atau faktor risiko antara indeks massa tubuh dan kadar hemoglobin dengan lama penyembuhan luka *post* operasi Sesar.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah pelaksanaan pelayanan ibu dan anak, khususnya pelayanan ibu nifas dengan fokus penyembuhan luka operasi pada ibu nifas *post* operasi sesar.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah bukti mengenai faktor penyebab terjadinya lama penyembuhan luka operasi Sesar yang lama di RSKIA Kahyangan dan dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi bidan pelaksana dan tenaga kesehatan terkait

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan standar pelayanan kesehatan ibu nifas terutama pada ibu nifas *post* operasi Sesar, manajemen luka dan pemberian layanan nutrisi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan indeks massa tubuh dan kadar hemoglobin dengan lama penyembuhan luka *post* operasi sesar, sehingga jika nanti akan dilakukan penelitian ulang diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih baik dari segi materi, teknis, maupun desainnya guna menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kebidanan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul (Peneliti, Tahun)	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Keterangan
1	<i>Factors Related to Healing Process of Sectio caesarea Surgical Wound</i> (Balla et all, 2018)	Merupakan penelitian nanalitik observasional dengan desain <i>cross sectional</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> . Populasinya adalah 42 ibu bersalin secara sesar di Rumah sakit Prof. DR. W.Z. Johannes Kupang pada kurun waktu	Dalam penyembuhan luka operasi Sesar <i>personal hygiene</i> , status gizi, <i>discharge planning</i> merupakan faktor yang berhubungan/berpengaruh. Untuk hasil analisis bivariat adalah umur ($p=0,041$; $RP=3,4$), <i>discharge planning</i> ($p=0,004$; $RP=4,75$), <i>personal hygiene</i> ($p=0,003$; $RP=0,18$), status gizi ($p=0,013$; $RP=0,15$) dan pada analisis multivariat ditemukan tiga	Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel independen Status gizi, variabel dependen yaitu lama penyembuhan luka <i>post</i> operasi Sesar. Perbedaan terletak pada judul, lokasi dan

		November hingga Desember 2017	variabel yang konsisten memberikan risiko terhadap penyembuhan luka yaitu <i>discharge planning</i> (p= -2.078; RP=829 95% CI), <i>personal hygiene</i> (p= -1.852; RP= 1,039 95% CI), status gizi (p= -2.374; RP=1,023 95% CI).	pemilihan variabel independen lain dan desain penelitian.
2	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka <i>Post Operasi Sectio Caesarea</i> (Wayan et all, 2019)	Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan Sesar di RSUD dr H. Bob Bazar pada bulan Mei 2019 dengan jumlah 58 orang.	Hasil penelitian ini adalah ada hubungan mobilisasi dini (p-value 0,016: OR:5,079), anemia (p-value 0,000: OR: 11,556), usia (p-value 0,013: OR: 5,633), obesitas (p-value 0,009: OR: 5,464) dengan penyembuhan luka <i>post operasi sectio cessarea</i> di RSUD dr H. Bob Bazar, SKM Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2018	Persamaan dengan penelitian adalah variabel dependen, variabel independen tingkat pengetahuan dan desain penelitian. Perbedaan terletak pada judul, lokasi, pemilihan variabel independen lainnya dan pendekatan penelitiannya.
3	Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka <i>Post Sectio Caesarea</i> Di Rsud Sawerigading Palopo (Sahara et all, 2017)	Jenis penelitian yang digunakan Dalam penelitian ini adalah studi observasional, dengan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien operasi section caesarea di Ruang Dahlia RSUD Dr. R. Soedjati Purwodadi. Pengambilan data dilakukan pada bulan April – September 2017.	Hasil penelitian berdasarkan hasil uji Regresi Linier didapatkan nilai signifikansi p = 0,000 dengan demikian p < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan jika ada pengaruh status nutrisi terhadap lama proses penyembuhan luka <i>Sectio Caesarea</i> di Ruang Dahlia RSUD dr. R. Soedjati Purwodadi	Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan salah satu variabel independen dan dependennya. Perbedaan terletak pada judul, lokasi, waktu penelitian, variabel indenpendenya dan teknik sampling.

4	Faktor-faktor yang berhubungan dengan Penyembuhan Luka <i>Post Sectio</i> Caesarea di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau 2013 (Damayanti, 2014)	Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> dengan lokasi penelitian adalah RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau pada bulan Oktober 2013 hingga Mei 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah 910 dan sampel sebanyak 154.	Hasil penelitian adalah variabel usia ($p = 0,002$;POR=2,91; 95% CI: 1,50%5,65), variabel ibu yang mengalami infeksi ($p= 0,001$;POR=6,59; 95% CI: 3,24%13,41), dan variabel ibu yang mengalami DiabetesMellitus ($p= 0,001$; POR=3,06; 95% CI: 1,57%5,94) sehingga didapatkan kesimpulan terdapat hubungan antara umur, infeksi dan diabetes Mellitus dengan penyembuhan luka.	Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel independen, variabel dependen. Perbedaan terletak pada judul, lokasi, pemilihan variabel independen lainnya dan teknik sampling.
---	---	--	---	---